

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIA 4 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pengujian kebenaran menggunakan analisis statistik. Mengenai bentuk penulisan ini adalah penulisan lapangan (*field research*) yaitu penulisan yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan secara langsung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Surabaya, tepatnya di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai bahan rujukan untuk observasi karena adanya pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: *pertama*, SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah tempat yang telah ditempati peneliti dalam kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan), *kedua*, lokasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dekat dengan tempat tinggal peneliti, *ketiga*, tersedianya data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. *Keempat*, Peneliti memilih lokasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai rujukan penulisan karena SMA Muhammadiyah 2 Surabaya termasuk sekolah favorit, lebih maju, banyak peminatnya, fasilitas yang lebih lengkap, kegiatan ekstrakurikuler yang

lebih beragam sehingga dapat melatih siswa-siswinya untuk mengasah kemandirian. Penelitian ini direncanakan Insya Allah kurang lebih satu bulan.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau variabel yang akan diselidiki sepenuhnya. Dan dalam penelitian ini variabel bebas adalah tingkat pendidikan formal.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>30</sup> Dan populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 4 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

---

<sup>29</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Malang: Bumi Aksara, 2005), 144.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>31</sup> Dengan demikian bahwa penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian. Melihat jumlah keseluruhan populasi kurang dari seratus yakni 36 siswa jumlah keseluruhan kelas X`MIA 4, maka pengambilan sampel adalah keseluruhan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data ini bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan/menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra

---

<sup>31</sup> *Ibid*,81.

penglihatan.<sup>32</sup> Observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain, yaitu kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

## 2. Interview

Wawancara atau interview adalah proses tanya jawab dalam penulisan yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>34</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>35</sup> Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data kepada:

1. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya mengenai Visi Misi sekolah dan program untuk menjunjung sekolah.
2. Wali Kelas X MIA 4 mengenai info dan keadaan serta latar belakang siswa.

---

<sup>32</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 263.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 145.

<sup>34</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 83.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 137.

3. Guru pendidikan agama Islam mengenai siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

### **3. Angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas.<sup>36</sup> Dengan menggunakan metode ini peneliti ingin mengetahui bagaimana latar belakang orang tua dan keadaan sehari-hari siswa.

### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data nilai studi pendidikan agama Islam (PAI).

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui apakah ada secara signifikan terdapat pengaruh atau tidak tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar

---

<sup>36</sup> *Ibid*,142.

<sup>37</sup> Suharsmi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 200.

siswa. maka sebelum perhitungan, peneliti terlebih dahulu mengajukan hipotesa alternatif (Ha) dan hipotesa nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Ho : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus “*Product Moment*”. Rumusnya adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah Seluruh skor y

Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil tabel interpretasi ”r” product moment. Nilai “r” yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai “r” tabel interpretasi. Adapun tabel interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

<sup>39</sup> *Ibid*,231.

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat